

Ki Hajar Dewantara

Sang Guru Bangsa

Oleh : Ajeng Silvi VIII E.

Ia seorang mantan menteri pengajaran Republik Indonesia. Lahir pada tanggal 2 Mei 1889, di Kadipaten Paku alaman, Yogyakarta dan meninggal pada tanggal 26 April 1956, di Yogyakarta. Anak dari Bambang Sokawati Dewantara dan Syailendra Wijaya itu mempunyai nama lengkap Raden Mas Soewardi Soerjaningrat.

Tokoh Hari Kebangkitan Nasional ini mempunyai nama lainnya RM.Soewardi Soerjaningrat, seorang aktivis pergerakan kemerdekaan Indonesia. Ia pun berperan sebagai politisi kebudayaan, pelopor pendidikan bagi kaum pribumi Indonesia, sekaligus pendiri Taman Siswa di Yogyakarta.

Salah satu semboyan dari Ki Hajar Dewantara bahkan digunakan sebagai simbol pendidikan dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Dilansir dari buku Kesadaran Nasional dari Kolonialisme sampai Kemerdekaan (2008) karya Slamet Muljana, semboyan pertama adalah *ing ngarsa sung tulada*



Ki Hajar Dewantara memposisikan seorang guru sebagai seorang penuntun yang bisa membantu persemaian benih-benih kebudayaan yang akan menjadi cikal bakal peradaban, yang membangun karakter bangsa Indonesia sebagai bangsa yang berbudaya dan berperadaban.

Menurut Ki Hajar Dewantara (KHD), pengajaran (onderwijs) adalah bagian dari Pendidikan. Pengajaran merupakan proses pendidikan dalam memberi ilmu atau berfaedah untuk kecakapan hidup anak secara lahir dan batin.

Ki Hajar Dewantara berpendapat jika pendidikan adalah serangkaian proses untuk memanusiakan manusia. Pemikiran ini didasarkan atas asas kemerdekaan, yang memiliki arti bahwa manusia diberikan kebebasan oleh Tuhan yang Maha Esa untuk dapat mengatur kehidupannya dengan tetap sejalan dengan aturan yang ada di masyarakat.

Usaha Ki Hajar Dewantara menyelenggarakan perguruan nasional merupakan perjuangan yang sangat berani, karena pendidikan yang diselenggarakan oleh pemerintah Belanda adalah pendidikan kolonial. Melalui perguruan taman siswa Ki Hajar Dewantara mencurahkan tenaga dan pikirannya untuk kepentingan nusa dan bangsa.

3 Prinsip Dasar Ki Hajar Dewantara yaitu 1) *Ing ngarsa sung tulada* yang artinya di depan memberi teladan, 2) *Ing madya mangun karsa* yang artinya di tengah membangun kehendak atau niat, dan 3) *Tut wuri handayani* yang artinya dari belakang memberikan dorongan.

sikap kepahlawanan Ki Hajar Dewantara yang layak diteladani memiliki sikap kepahlawanan rela berkorban, cinta tanah air, selalu mengedepankan kepentingan bersama, jiwa persatuan dan kesatuan, semangat nasionalisme yang tinggi.

Diantara jasa-jasa Ki Hajar Dewantara yaitu : Dia adalah orang yang mendirikan Perguruan Taman Siswa yang masih berdiri sampai sekarang. Merupakan pelopor dalam bidang pendidikan bagi rakyat Indonesia pada masa penjajahan sehingga rakyat jelata pada saat itu berhak dan bisa memperoleh pengajaran.